

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan menyimpulkan hasil penelitian tentang karakteristik pengunjung, persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi. Aspek yang di tinjau dalam penelitian ini yaitu daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi dan informasi. Dan di bagian ini juga akan diberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu memberi masukan kepada pemerintah atau pengelola objek wisata dalam rangka melakukan perbaikan terhadap objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan secara keseluruhan dari studi ini objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Sukabumi yang meliputi aspek atraksi (daya Tarik), servis/layanan, promosi, aksesibilitas, dan informasi adalah :

1. Berdasarkan hasil identifikasi kondisi karakteristik pengunjung Geopark Ciletuh Sukabumi, diketahui sebagai berikut.
 - a. Karakteristik pengunjung Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung adalah perempuan dan sebagian besar berasal dari Sukabumi dengan kelompok usia 21-30 tahun, yang sebagian besar merupakan pelajar dan mahasiswa, dengan tingkat pendapatan antara Rp.2.000.000.- sampai Rp. 3.000.000,-
 - b. Karakteristik pengunjung Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung dengan tujuan mengunjungi untuk berekreasi dan berdasarkan frekuensi kunjungan, sebagian besar pengunjung baru pertama kali mengunjungi Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi tetapi ada sebagian lagi pengunjung yang mengunjungi Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi sampai 5 kali hal menunjukkan bahwa pengunjung Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi ini mau berkunjung berulang kali.

2. Berdasarkan hasil analisis persepsi pengunjung, aspek atraksi (daya Tarik) dinilai sangat baik oleh pengunjung hal ini pengunjung memberikan penilaian sangat baik untuk keberadaan objek-objek wisata yang ada di Geopark Ciletuh. Aspek servis/pelayanan pengunjung memberikan penilaian sedang cenderung kurang baik hal ini karena ada dua atribut yang mendapat penilaian buruk dari pengunjung. Aspek promosi dinilai sedang oleh sebagian besar pengunjung. Aspek Aksesibilitas juga diberi nilai sedang oleh pengunjung karena pengunjung tidak mengalami kepuasan terhadap aspek aksesibilitas menuju lokasi objek wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi. Dan pada aspek informasi keseluruhan atribut mendapatkan penilaian sedang dan buruk dari pengunjung, hal ini membuktikan bahwa informasi yang dilakukan pengelola untuk objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi masih kurang.
3. Berdasarkan preferensi pengunjung, untuk aspek atraksi (daya Tarik) dinilai sangat penting oleh pengunjung hal ini pengunjung memberikan penilaian sangat penting untuk keberadaan objek-objek wisata yang ada di Geopark Ciletuh. Aspek servis/pelayanan pengunjung memberikan penilaian sangat penting karena servis/pelayanan akan merikan kenyamanan bagi pengunjung. Aspek promosi dinilai penting oleh sebagian besar pengunjung. Aspek Aksesibilitas juga diberi nilai penting oleh pengunjung karena aspek ini harus memberikan kepuasan terhadap terhadap pengunjung menuju lokasi objek wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi. Aspek informasi seluruh atribut mendapatkan penilaian penting dari pengunjung, hal ini membuktikan bahwa informasi yang didapat pengunjung dari pengelola penting diberikan kepada pengunjung objek wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi masih kurang.
4. Hasil Analisis Gap antara persepsi dan preferensi pengunjung dari lima aspek dan terdiri dari dua puluh tujuh atribut terdapat dua puluh satu diantaranya memiliki nilai negatif dan enam atribut bernilai positif. Atribut-tribut yang memiliki nilai negatif artinya atribut-atribut ini tidak sesuai dengan harapan pengunjung. Atribut-atribut dengan nilai negatif ini dinilai buruk kinerjanya dengan harapan penting untuk dikembangkan. Sedangkan yang memiliki nilai positif yang artinya sudah sesuai dengan harapan pengunjung. Kesenjangan

terbesar terjadi pada atribut tempat kesehatan dengan nilai Gap sebesar -207, dan kesenjangan terkecil ada pada restoran, warung makan, pertokoan dengan nilai Gap sebesar -14. Sedangkan atribut yang memiliki nilai positif tertinggi ada pada kelancaran lalu lintas menuju objek wisata dengan nilai Gap sebesar 44, dan nilai positif terkecil ada keberadaan pasir putih dengan nilai Gap sebesar 2. Artinya pengelolaan objek dan daya tarik wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi yang dilakukan oleh pengelola belum mencapai harapan yang diinginkan pengunjung, maka dari itu diperlukan pengelolaan yang benar-benar terarah dalam melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap objek wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi.

5. Hasil analisis kuadran antara persepsi dan preferensi pengunjung didapatkan:
 - ✚ Direkomendasikan atribut yang mendapatkan prioritas utama atau masuk Kuadran I yaitu: pelayanan kesehatan, tempat ibadah, toilet umum, insentif, artikel/majalah tentang objek wisata
 - ✚ Kuadran II terdapat atribut keberadaan pasir putih, keberadaan penangkaran penyu, keberadaan puncak darma, kerajinan tangan masyarakat, keberadaan tempat ibadah, keberadaan toilet umum, keberadaan pusat oleh-oleh atribut pada kuadran II diprioritaskan untuk dipertahankan kinerjanya.
 - ✚ Kuadran III terdapat atribut keberadaan bank dan ATM, keberadaan keamanan umum, keberadaan agen perjalanan, keberadaan kegiatan kehumasan, kondisi jalan menuju lokasi objek wisata, angkutan umum yang digunakan wisatawan, tarif angkutan menuju lokasi objek wisata, keberadaan peta lokasi objek wisata, keberadaan buku petunjuk objek wisata, keberadaan internet untuk akses tentang objek wisata. Atribut-atribut di dalam kuadran III ini memiliki kinerja yang rendah dan tingkat kepentingan yang rendah dari penilaian oleh pengunjung.
 - ✚ Kuadran IV terdapat atribut keberadaan restoran, warung makan, pertokoan, kelancaran lalu lintas menuju objek wisata, atribut-atribut yang ada pada kuadran ini memiliki kinerja yang baik dengan tingkat kepentingan yang rendah. Atribut-atribut di kuadran ini dapat dikatakan

sudah berhasil memuaskan pelanggan, maka dari itu tidak perlu lagi untuk ditingkatkan kinerjanya.

6. Persepsi dan preferensi pengunjung terhadap Objek Wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi belum terpenuhi dan belum sesuai harapan. Hal ini takutnya yang akan menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung dari tahun ke tahun. Oleh karena itu pengunjung menilai pentingnya peningkatan dari kualitas pelayanan yang diberikan pengelola Objek Wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi karena kualitas yang ada dirasakan belum seperti yang diharapkan para pengunjung.

5.2 Rekomendasi

Setelah memberikan kesimpulan pada penelitian ini, selanjutnya akan disampaikan rekomendasi untuk memberi masukan kepada pengelola objek wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap atribut-atribut pendukung kegiatan berwisata agar sesuai dengan harapan para pengunjung. Secara keseluruhan lima aspek yaitu atraksi (daya Tarik), servis/layanan, promosi, aksesibilitas, dan informasi yang di tawarkan objek wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi belum memenuhi kepuasan wisatawan, maka rekomendasi diberikan untuk objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi, rekomendasi itu antara lain:

1. Memprioritaskan perbaikan dan penambahan terhadap faktor-faktor yang memiliki kinerja rendah namun dianggap sebagai faktor yang sangat penting oleh pengunjung dan mampu memberikan kepuasan kepada pengunjung
2. Promosi dan informasi diperlukan dalam meningkatkan arus pengunjung, misalnya dengan melakukan pembuatan artikel iklan pada media masa seperti koran local, televise dan internet tentang objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi dengan menunjukkan daya tarik, aksesibilitas secara jelas, untuk menciptakan ketertarikan pengunjung untuk berwisata ke objek wisata Geopark Ciletuh Sukabumi.
3. Perlunya pengelola memonitor keadaan dan kinerja servis/pelayanan di lokasi wisata.